



## RINGKASAN

HADI IRSYAD RAHMAN. Penerapan Sistem Pengendalian *Raw Material* Produksi Es krim di PT Indolakto es krim Sukabumi, Jawa Barat (*Implementation system of Controlling Raw Material of Es krim in PT Indolakto Es krim Sukabumi, Jawa Barat*). Dibimbing oleh ANTONYA RUMONDANG SINAGA.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Indolakto es krim. PT Indolakto es krim merupakan perusahaan yang memproduksi produk es krim yang banyak digemari dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah Mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan bahan baku produk es krim, menentukan persediaan pengaman yang optimum, menentukan titik pemesanan kembali yang tepat, menentukan jumlah penggunaan bahan baku di PT Indolakto Es krim.

Pengendalian persediaan pada PT Indolakto es krim dilakukan oleh Divisi *Warehouse* dan Divisi *Production Planning & Inventory Control (PPIC)*. Semua jenis penggunaan bahan baku cair, padat, dan kemasan menggunakan sistem *First In First Out (FIFO)* dan *First Expired First Out (FEFO)*. Dengan kata lain bahan baku maupun bahan kemasan yang terlebih dahulu masuk maka harus keluar terlebih dahulu untuk proses produksi dan yang sudah mendekati masa kadaluarsa didahulukan untuk proses produksi.

Perhitungan pengendalian persediaan bahan baku dalam memproduksi produk Es krim menggunakan metode perhitungan pengendalian persediaan analisis ABC, yang diklasifikasikan menjadi kategori kelas A, B, dan C. Hasil urutan kelas, bahan baku yang termasuk kelas A yaitu *Skim Milk Powder*, gula, *liquid chocolate*, *palm oil*, *STAB- A*, *Stabilizer R*, *Sweet Whey Powder*.

PT Indolakto merupakan perusahaan yang memproduksi produk Es krim yang banyak digemari dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa PT Indolakto es krim memiliki laju permintaan dan laju produksi yang tidak tetap, maka penerapan sistem produksinya yaitu *Make To Stock (MTS)*.

Titik pemesanan kembali atau *Reorder Point (ROP)* pada PT Indolakto Es krim dilakukan pada saat persediaan telah mencapai titik minimum persediaan. Titik pemesanan kembali atau *Reorder Point (ROP)* dapat ditentukan berdasarkan kebutuhan persediaan selama tenggang waktu pemesanan. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari adanya waktu menganggur pada mesin (*idle time*). Perhitungan titik pemesanan kembali menggunakan *servicel level* sebesar Z 95% atau 1,65 (dalam angka desimal).

Kata Kunci : PT Indolakto es krim, Bahan Baku, Analisis ABC, *Make to Stock*, *Reorder Point (ROP)*